

CAGE-FREE TRACKER ASIA

LAPORAN TAHUN 2022



DAFTAR ISI

3 Kata Pengantar

4 Komitmen baru

5 Perusahaan yang telah dihubungi

5 Kriteria

Peringkat

Sumber

6 Hasil pelacakan

Tingkat partisipasi

Tinjauan

Berdasarkan negara

Peringkat

Tinjauan

Berdasarkan negara

17 Data kunci lainnya: Laporan dalam angka

19 Langkah Selanjutnya

20 Tentang



LAPORAN DITERBITKAN JUNI 2022 OLEH SINERGIA ANIMAL

Informasi yang tercantum di dalam laporan ini sudah diselesaikan pada tanggal 18 Maret, 2022. Setelah tanggal tersebut, informasi tambahan baru yang diberikan oleh perusahaana-perusahaan akan di tambahkan di laporan kami berikutnya.

Dibuat oleh

Sinergia Animal

sinergiaanimalinternational.org

info@sinergiaanimal.org

PENGANTAR

Asia merupakan penghasil telur terbesar di dunia dengan lebih dari 64% dari produksi global menurut [Organisasi Pangan dan Pertanian Amerika Serikat \(FAO\)](#). Di wilayah ini, setiap tahunnya, lebih dari [satu miliar telur](#) dihasilkan oleh ayam betina, yang sebagian besar dikurung di kandang baterai konvensional, suatu bentuk kurungan yang sangat kejam sehingga dilarang di Uni Eropa, Kanada, Selandia Baru, dan sembilan negara bagian di Amerika.

Kandang baterai menghalangi ayam mengekspresikan perilaku paling dasar dan alami mereka. Di kandang besi sempit ini, yang beralas jeruji, hewan-hewan ini menghabiskan hidup mereka di ruang yang ukurannya lebih kecil dari selembur kertas A4. Unggas yang secara alami penuh rasa ingin tahu ini tidak dapat berjalan bebas, meregangkan, ataupun mengepakkan sayap secara leluasa. Sangat menyedihkan mengetahui bahwa bentuk kurungan yang kejam ini masih digunakan secara luas di seluruh Asia.

Namun, di Sinergia Animal, kami tetap menaruh harapan untuk masa depan. Selama beberapa tahun terakhir, kami telah melihat ratusan perusahaan makanan, dari bisnis lokal hingga multinasional besar secara terbuka berkomitmen untuk meninggalkan kandang baterai dan berkomitmen bebas kandang baterai di seluruh rantai pasok mereka dalam jangka waktu tertentu. Dalam sistem bebas kandang baterai, ayam memiliki ruang untuk bergerak, mandi debu, bertengger, merentangkan sayap, dan mengekspresikan perilaku alami lainnya. Komitmen seperti ini berpotensi meringankan penderitaan intens yang dialami oleh jutaan ayam.

Sementara kami menyadari bahwa perusahaan makanan besar memiliki banyak potensi untuk mempengaruhi standar kesejahteraan yang lebih tinggi hanya dengan membuat komitmen ini, membuat kebijakan saja tidak cukup—perubahan yang dapat ditindaklanjuti dan kemajuan yang dapat dilacak sangat penting untuk memastikan bahwa komitmen ini terpenuhi. Inilah alasan mengapa kami memulai program Pelacakan Bebas Kandang Baterai. Inisiatif ini bertujuan untuk memberikan transparansi dan pengakuan atas kemajuan yang dibuat perusahaan terhadap komitmen mereka untuk mengakhiri penggunaan kandang baterai di seluruh rantai pasokan mereka, di seluruh Asia.

Kami berharap dengan membuka kepada publik mengenai kemajuan ratusan perusahaan, kami dapat terus meningkatkan kesadaran akan problematika penting ini, dan menginspirasi perusahaan lain untuk berkomitmen menghapus praktik kejam ini dari rantai pasokan mereka, membebaskan ayam dari kandang baterai di seluruh Asia.



Wichayapat Piromsan
Public Engagement Director - Asia Tenggara

KOMITMEN BARU

Gerakan bebas kandang baterai telah mendapatkan momentum di Asia.

Pada Februari 2022, [2.289 kebijakan bebas kandang baterai telah dicapai secara global](#). Dari jumlah tersebut, 125 di antaranya berlaku untuk Asia, yang mana, wilayah tersebut semakin beranjak menjadi wilayah yang relevan untuk gerakan bebas kandang dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2021 saja, ada 36 komitmen baru dan 23 komitmen global yang berlaku di Asia. Komitmen tersebut datang dari berbagai bidang industri seperti perhotelan, retail, restoran, dan industri makanan kemasan untuk konsumen.

Upaya Sinergia Animal dan NGO lainnya untuk membantu mencapai empat komitmen di Asia pada tahun 2021 antara lain:

Central Food Retail: jaringan supermarket terbesar di Thailand dengan lebih dari 240 lokasi berkomitmen untuk memperluas hingga 50% telur bebas kandang baterai di semua lokasinya pada tahun 2025.

Pizza Marzano: bagian dari Pizza Express, grup restoran yang berbasis di Inggris. Komitmen tersebut mencakup seluruh 20 lokasi di Indonesia.

Food Passion: jaringan restoran kasual terbesar ketiga di Thailand, dengan 156 gerai.

Sunshine Market: bisnis lokal yang mengoperasikan restoran skala kecil, kafe, dan toko makanan sehat di Bangkok.

Selain itu, upaya kami membantu mengamankan komitmen global berskala besar lainnya:

Papa John's: rantai restoran take away dan pizzeria pesan antar terbesar ketiga secara global, dengan lebih dari 5.000 lokasi di seluruh dunia.

Krispy Kreme: perusahaan donat dan jaringan kedai kopi global. Kebijakan mereka sekarang diaplikasikan di seluruh dunia.

Minor Foods: salah satu perusahaan jasa makanan terbesar di kawasan Asia Pasifik, beroperasi di 27 negara dengan lebih dari 2.300 outlet di seluruh dunia.

Inspire Brands: perusahaan restoran terbesar kedua di AS yang hadir di lebih dari 65 negara dan memiliki lebih dari 32.000 restoran di seluruh dunia.

Yum! Brands: pemilik KFC, Pizza Hut, Taco Bell, dan The Habit Burger Grill, dengan sekitar 40.000 lokasi. Jumlah terbesar yang pernah terdampak oleh sebuah kebijakan bebas kandang baterai.

Groupe Le Duff: pemilik Brioche Dorée dan Del Arte, dengan lebih dari 600 lokasi di seluruh dunia.

Focus Brands: pemilik merek Cinnabon, Auntie Anne's, dan Jamba Juice, dengan lebih dari 6.300 lokasi di dunia.



PERUSAHAAN YANG TELAH DIHUBUNGI

Kami menginisiasi pelacakan bebas kandang baterai di Asia dengan menghubungi perusahaan-perusahaan sejak akhir tahun 2020. Perusahaan didorong untuk memberikan transparansi kepada publik dengan melaporkan kemajuan bebas kandang baterai mereka.

Beberapa perusahaan tidak diikutsertakan atau dihubungi karena berbagai alasan, seperti tidak lagi menggunakan telur dalam produknya di Asia, atau tidak menggunakan telur atau produk yang mengandung telur di Asia pada tahun 2021.

KRITERIA

Berikut ini adalah kriteria yang diadopsi perusahaan untuk dapat ditampilkan dalam laporan:

- Perusahaan yang menerbitkan kebijakan bebas kandang baterai sebelum 2021;
- Perusahaan yang mempunyai perwakilan di setidaknya satu dari lima negara yang dinilai (India, Indonesia, Jepang, Malaysia, Thailand); atau
- Perusahaan yang tidak memiliki kebijakan telur bebas kandang baterai untuk Asia.

Peringkat

LEVEL A:

Perusahaan yang telah sepenuhnya beralih ke 100% bebas kandang baterai di Asia atau secara nasional:

Perusahaan yang ditampilkan telah bertransisi ke 100% rantai pasokan bebas kandang baterai secara nasional atau di Asia.

LEVEL B:

Perusahaan dengan komitmen dan laporan yang komprehensif di Asia atau secara nasional:

Perusahaan yang ditampilkan memiliki komitmen dengan garis waktu yang jelas dan telah membagikan detail yang memadai mengenai kemajuan bebas kandang baterai mereka di Asia atau secara nasional.

LEVEL C:

Perusahaan dengan komitmen dan beberapa detail pelaporan, tetapi laporan yang ada tidak memadai secara nasional dan di Asia:

Perusahaan yang ditampilkan memiliki komitmen telur bebas kandang baterai, di angket kami atau di tempat lain secara publik. Namun mereka kurang persentasenya secara regional dan nasional.

LEVEL D:

Perusahaan dengan komitmen tetapi tidak melaporkan kemajuannya sama sekali:

Perusahaan yang ditampilkan memiliki komitmen telur bebas kandang baterai, tetapi mereka tidak memiliki bentuk pelaporan apapun yang signifikan tentang kemajuan mereka, baik secara global, regional, maupun nasional.

LEVEL E:

Perusahaan yang tidak memiliki komitmen:

Perusahaan yang ditampilkan tidak memiliki komitmen yang mencakup Asia atau tidak memiliki komitmen sama sekali.

Sumber

Perusahaan diberikan tiga pilihan untuk memasukkan informasi tentang kemajuan mereka.

1. Menggunakan platform Welfare Progress
2. Menggunakan Angket Sinergia Animal
3. Memiliki informasi publik di situs web dan/atau laporan mereka sendiri

Penting juga untuk digaris bawahi bahwa kemajuan yang dilaporkan oleh perusahaan tidak diaudit oleh pihak ketiga, melainkan apa yang diumumkan perusahaan kepada publik.



HASIL PELACAKAN

TINGKAT PARTISIPASI

Ringkasan

50 perusahaan telah dihubungi
35 (70%) melaporkan kemajuan

KEBIJAKAN BEBAS KANDANG BATERAI DI ASIA

Kami memberikan sorotan, khususnya kepada perusahaan-perusahaan yang telah melakukan 100% transisi ke bebas kandang baterai dalam rantai pasok mereka di Asia atau secara nasional. Perusahaan-perusahaan ini telah mempublikasikan progres mereka, sehingga kami tidak mencantumkan progress mereka di dalam laporan ini terkait dengan presentase kemajuan progress perusahaan-perusahaan tersebut.



Danone



Hain Celestial



Marks and Spencer



Dr. Oetker



Chocolate Monggo



Inoue Egg Farm



Farm Agricola



Tanabe Marino Keisha



Pullman Tokyo Tamachi



SINCE 1978

Kelp Nojo



Kodawariya



Toritama



Hotel Continental Fuchu



Oenosato Shizen Farm



Asukayama terrace



Ricco Gelato



Onomura Farm



Egg Tokyo



Daichino Tamago



Daichi wo Marmoru Kai



Yudanakaonnsen purin



Costa Vista Okinawa Hotel & Spa

35 PERUSAHAAN YANG MELAPORKAN KEMAJUAN

1. Accor
2. Aramark
3. Autogrill HMSHost
4. Campbell's
5. Club Med
6. Compass Group
7. Costa Coffee
8. Elior Group
9. Ferrero
10. Four Seasons
11. General Mills
12. Groupe Holder
13. Hilton
14. Hyatt
15. IHG
16. IKEA
17. Kellogg's
18. Kraft Heinz
19. Lotus's
20. Marriott
21. McCain Foods
22. Metro AG
23. MGM Resorts International
24. Mondelez
25. Nestlé
26. Pepsico
27. Pizza Express
28. SaladStop!
29. Shake Shack
30. Sodexo
31. SSP
32. Starbucks
33. Unilever
34. Wyndham Destinations
35. Wyndham Hotels

TIDAK MEMBERIKAN RESPON TERHADAP UPAYA KOMUNIKASI KAMI (36% ATAU 18 PERUSAHAAN)

1. Elior Group
2. Ferrero
3. General Mills
4. Grupo Bimbo
5. IMU Hotel Kyoto
6. ISS World
7. Kraft Heinz
8. Lactalis
9. McCormick
10. Meliá Hotels
11. Metro AG
12. MGM Resorts International
13. Pepsico
14. Radisson Hotel group
15. RBI
16. Shake Shack
17. Sodexo
18. Subway



Partisipasi berdasarkan negara



INDONESIA
39 perusahaan

64.10% atau 25 perusahaan, melaporkan kemajuan mereka

1. Accor
2. Autogrill HMSHost
3. Campbell's
4. Club Med
5. Compass Group
6. Ferrero
7. Four Seasons
8. General Mills
9. Groupe Holder
10. Hilton
11. IHG
12. IKEA
13. Kellogg's
14. Kraft Heinz
15. Marriott
16. McCain Foods
17. Mondelez
18. Nestlé
19. Pizza Express
20. SaladStop!
21. Sodexo
22. The Hershey Company
23. Unilever
24. Wyndham Destinations
25. Wyndham Hotels

28.20% atau 11 perusahaan tidak merespon pada upaya komunikasi kami

1. Ferrero
2. General Mills
3. ISS World
4. Kraft Heinz
5. Lactalis
6. McCormick
7. Meliá Hotels
8. Radisson Hotel group
9. RBI
10. Sodexo
11. Subway



INDIA
36 perusahaan

61.11%, atau 22 perusahaan, melaporkan kemajuan mereka

1. Accor
2. Compass Group
3. Elior Group
4. Ferrero
5. Four Seasons
6. General Mills
7. Groupe Holder
8. Hilton
9. IHG
10. IKEA
11. Kellogg's
12. Kraft Heinz
13. Marriott
14. McCain Foods
15. Metro AG
16. Mondelez
17. Nestlé
18. Sodexo
19. SSP
20. The Hershey Company
21. Unilever
22. Wyndham Hotels

36.11% atau 13 perusahaan tidak merespon pada upaya komunikasi kami

1. Elior Group
2. Ferrero
3. General Mills
4. Grupo Bimbo
5. ISS World
6. Kraft Heinz
7. McCormick
8. Metro AG
9. Pepsico
10. Radisson Hotel group
11. RBI
12. Sodexo
13. Subway



JEPANG
41 perusahaan

63.41% atau 26 perusahaan melaporkan kemajuan mereka

1. Accor
2. Aramark
3. Campbell's
4. Club Med
5. Compass Group
6. Ferrero
7. Four Seasons
8. General Mills
9. Groupe Holder
10. Hilton
11. IHG
12. IKEA
13. Kellogg's
14. Kraft Heinz
15. Marriott
16. McCain Foods
17. MGM Resorts International
18. Mondelez
19. Nestlé
20. Pullman Tamachi Tokyo
21. SaladStop!
22. Shake Shack
23. Sodexo
24. The Hershey Company
25. Unilever
26. Wyndham Destinations

36.58% atau 15 perusahaan tidak merespon pada upaya komunikasi kami

1. Ferrero
2. General Mills
3. IMU Hotel Kyoto
4. ISS World
5. Kraft Heinz
6. Lactalis
7. McCormick
8. MGM Resorts International
9. Pepsico
10. Pullman Tamachi Tokyo
11. Radisson Hotel group
12. RBI
13. Shake Shack
14. Sodexo
15. Subway

Partisipasi berdasarkan negara



MALAYSIA
33 perusahaan

66.66%, atau 22 perusahaan melaporkan kemajuan mereka

1. Accor
2. Aramark
3. Campbell's
4. Club Med
5. Ferrero
6. Four Seasons
7. General Mills
8. Groupe Holder
9. Hilton
10. IHG
11. IKEA
12. Kellogg's
13. Kraft Heinz
14. Lotus's
15. Marriott
16. McCain Foods
17. Mondelez
18. Nestlé
19. Sodexo
20. The Hershey Company
21. Unilever
22. Wyndham Hotels

27.27%, or 9 perusahaan tidak merespon pada upaya komunikasi kami

1. Ferrero
2. General Mills
3. Kraft Heinz
4. Meliá Hotels
5. Pepsico
6. Radisson Hotel group
7. RBI
8. Sodexo
9. Subway



THAILAND
36 perusahaan

61.11%, atau 22 perusahaan melaporkan kemajuan mereka

1. Accor
2. Campbell's
3. Club Med
4. Ferrero
5. Four Seasons
6. General Mills
7. Groupe Holder
8. Hilton
9. IHG
10. IKEA
11. Kellogg's
12. Kraft Heinz
13. Lotus's
14. Marriott
15. McCain Foods
16. Mondelez
17. Nestlé
18. Sodexo
19. The Hershey Company
20. Unilever
21. Wyndham Destinations
22. Wyndham Hotels

27.77% atau 10 perusahaan tidak merespon pada upaya komunikasi kami

1. Ferrero
2. General Mills
3. Kraft Heinz
4. McCormick
5. Meliá Hotels
6. Pepsico
7. Radisson Hotel group
8. RBI
9. Sodexo
10. Subway

PERINGKAT

Ikhtisar

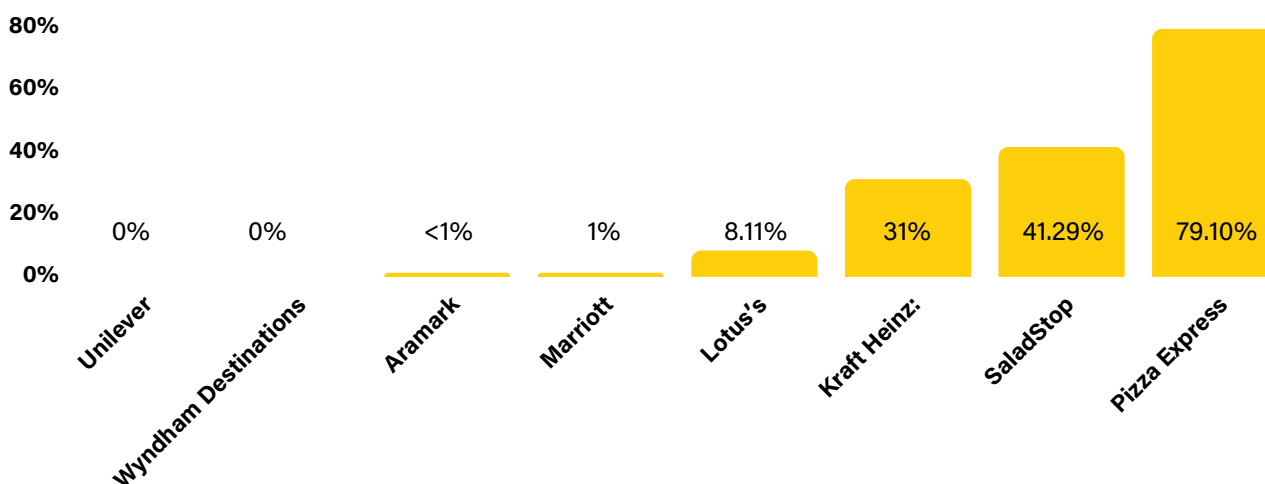
LEVEL A

Perusahaan yang telah sepenuhnya beralih ke 100% bebas kandang baterai di Asia atau secara nasional:

- | | |
|--------------------------|-------------------------------------|
| 1. Chocolate Monggo | 12. Toritama |
| 2. Danone | 13. Hotel Continental Fuchu |
| 3. Dr. Oetker | 14. Oenosato Shizen Farm |
| 4. Hain Celestial | 15. Asukayama terrace |
| 5. Marks and Spencer | 16. Ricco Gelato |
| 6. Inoue Egg Farm | 17. Onomura Farm |
| 7. Farm Agricola | 18. Egg Tokyo |
| 8. Tanabe Marino Keisha | 19. Daichino Tamago |
| 9. Pullman Tokyo Tamachi | 20. Daichi wo Marmoru Kai |
| 10. Kelp Nojo | 21. Yudanakaonnsen purin |
| 11. Kodawariya | 22. Costa Vista Okinawa Hotel & Spa |

LEVEL B

Perusahaan dengan komitmen dan laporan yang komprehensif di Asia atau secara nasional:



*Persentase total dari telur bebas kandang baterai dalam operasi perusahaan tersebut di Asia atau nasional

LEVEL C

Perusahaan dengan komitmen dan beberapa detail pelaporan, tetapi laporan yang ada tidak memadai secara nasional dan di Asia:

- | | | |
|----------------------|-------------------|-------------------------------|
| 1. Accor | 10. General Mills | 19. MGM Resorts International |
| 2. Autogrill HMSHost | 11. Groupe Holder | 20. Mondelez |
| 3. Campbell's | 12. Hilton | 21. Nestlé |
| 4. Club Med | 13. Hyatt | 22. Pepsico |
| 5. Compass Group | 14. IHG | 23. Shake Shack |
| 6. Costa Coffee | 15. IKEA | 24. Sodexo |
| 7. Elior Group | 16. Kellogg's | 25. SSP |
| 8. Ferrero | 17. McCain Foods | 26. Starbucks |
| 9. Four Seasons | 18. Metro AG | 27. Wyndham Hotels |

LEVEL D

Perusahaan dengan komitmen tetapi tidak melaporkan kemajuannya sama sekali:

- | | | |
|--------------------|----------------------|--------------------------|
| 1. Best Western | 6. Lactalis | 11. Puratos |
| 2. Grupo Bimbo | 7. Mandarin Oriental | 12. Radisson Hotel group |
| 3. IMU Hotel Kyoto | 8. McCormick | 13. RBI |
| 4. ISS World | 9. Meliá Hotels | 14. Subway |
| 5. Kempinski | 10. Minor Hotels | 15. The Peninsula Hotels |

LEVEL E

Perusahaan yang tidak memiliki komitmen di Asia:

- | | | |
|------------------|---------------|--------------|
| 1. A&W | 5. Jollibee | 8. Nissin |
| 2. Ajinomoto | 6. Kewpie | 9. SATS |
| 3. GateGroup | 7. McDonald's | 10. Toridoll |
| 4. Genting Group | | |





Peringkat: Indonesia

LEVEL A:

1. Chocolate Monggo
2. Danone
3. Hain Celestial
4. Marks and Spencer

LEVEL B:

1. Kraft Heinz
2. Marriott
3. Pizza Express
4. SaladStop!
5. Unilever
6. Wyndham Destinations

LEVEL C:

1. Accor
2. Autogrill HMSHost
3. Best Western
4. Campbell's
5. Club Med
6. Compass Group
7. Costa Coffee
8. Ferrero
9. Four Seasons
10. General Mills
11. Groupe Holder
12. Hilton
13. Hyatt
14. IHG
15. IKEA
16. Kellogg's
17. McCain Foods
18. Mondelez
19. Nestlé
20. Sodexo
21. Wyndham Hotels

LEVEL D:

1. ISS World
2. Kempinski
3. Lactalis
4. Mandarin Oriental
5. McCormick
6. Meliá Hotels
7. Minor Hotels
8. Puratos
9. Radisson Hotel group
10. RBI

LEVEL E:

1. A&W
2. Ajinomoto
3. Gate Group
4. Jollibee
5. Kewpie
6. McDonald's
7. Nissin
8. Starbucks
9. Subway
10. Toridoll





Peringkat: India

LEVEL A:

1. Danone
2. Dr. Oetker
3. Hain Celestial
4. Marks and Spencer

LEVEL B:

1. Kraft Heinz
2. Marriott
3. Unilever

LEVEL C:

1. Best Western
2. Compass Group
3. Elior Group
4. Ferrero
5. Four Seasons
6. General Mills
7. Groupe Holder
8. Hilton
9. Hyatt
10. IHG
11. IKEA
12. McCain Foods
13. Metro AG
14. Mondelez
15. Nestlé
16. Puratos
17. Sodexo
18. SSP
19. Wyndham Hotels

Level D:

1. Grupo Bimbo
2. ISS World
3. McCormick
4. Minor Hotels
5. Radisson Hotel group
6. RBI
7. The Peninsula Hotels

Level E:

1. Ajinomoto
2. Gate Group
3. Jollibee
4. McDonald's
5. Nissin
6. SATS
7. Starbucks
8. Subway





Peringkat: Jepang

LEVEL A:

1. Asukayama terrace
2. Costa Vista Okinawa Hotel & Spa
3. Daichi wo Marmoru Kai
4. Daichino Tamago
5. Danone
6. Egg Tokyo
7. Farm Agricola
8. Hain Celestial
9. Hotel Continental Fuchu
10. Inoue Egg Farm
11. Kelp Nojo
12. Kodawariya
13. Marks and Spencer
14. Oenosato Shizen Farm
15. Onomura Farm
16. Pullman Tokyo Tamachi
17. Ricco Gelato
18. Tanabe Marino Keisha
19. Toritama
20. Yudanakaonnsen purin

LEVEL B:

1. Aramark
2. Kraft Heinz
3. Marriott
4. SaladStop!
5. Unilever
6. Wyndham Destinations

LEVEL C:

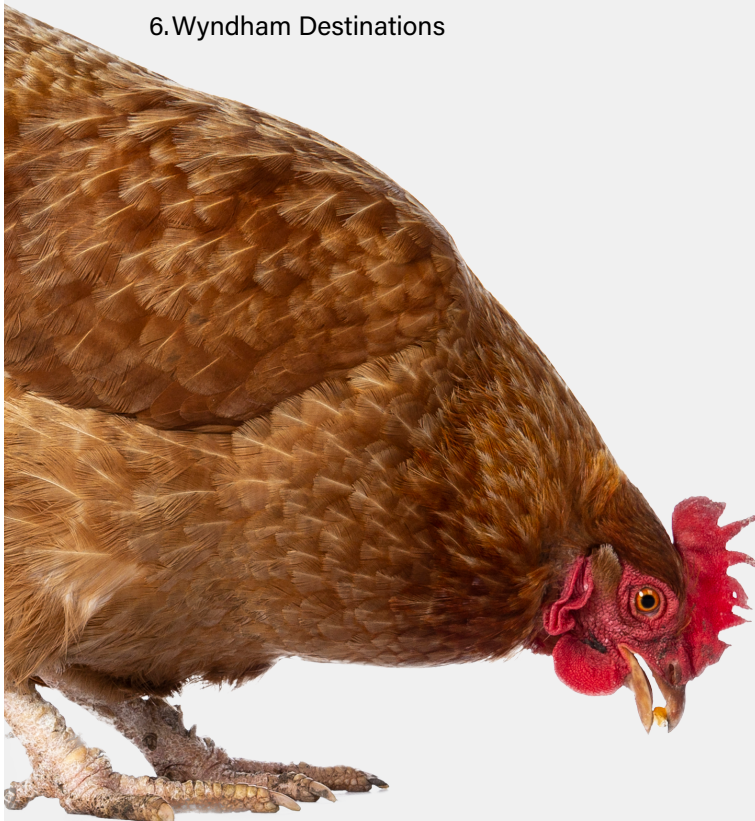
1. Accor
2. Campbell's
3. Club Med
4. Compass Group
5. Costa Coffee
6. Ferrero
7. Four Seasons
8. General Mills
9. Groupe Holder
10. Hilton
11. Hyatt
12. IHG
13. IKEA
14. Kellogg's
15. McCain Foods
16. MGM Resorts International
17. Mondelez
18. Nestlé
19. Pepsico
20. Shake Shack
21. Sodexo
22. Starbucks

LEVEL D:

1. Best Western
2. IMU Hotel Kyoto
3. ISS World
4. Lactalis
5. Mandarin Oriental
6. McCormick
7. Puratos
8. Radisson Hotel group
9. RBI
10. The Peninsula Hotels

LEVEL E:

1. A&W
2. Ajinomoto
3. Gate Group
4. Jollibee
5. Kewpie
6. McDonald's
7. Nissin
8. SATS
9. Subway
10. Toridoll





Peringkat: Malaysia

LEVEL A:

1. Danone
2. Dr. Oetker
3. Marks and Spencer

LEVEL B:

1. Aramark
2. Kraft Heinz
3. Marriott
4. Unilever

LEVEL C:

1. Accor
2. Campbell's
3. Club Med
4. Costa Coffee
5. Ferrero
6. Four Seasons
7. General Mills
8. Groupe Holder
9. Hilton
10. Hyatt
11. IHG
12. IKEA
13. Kellogg's
14. Lotus's
15. McCain Foods
16. Mondelez
17. Nestlé
18. Pepsico
19. Sodexo
20. Wyndham Hotels

LEVEL D:

1. Best Western
2. Mandarin Oriental
3. Meliá Hotels
4. Minor Hotels
5. Puratos
6. Radisson Hotel group
7. RBI
8. Subway

LEVEL E:

1. A&W
2. Ajinomoto
3. Genting Group
4. Jollibee
5. Kewpie
6. McDonald's
7. SATS
8. Starbucks
9. Toridoll





Peringkat: Thailand

LEVEL A:

1. Danone
2. Marks and Spencer

LEVEL B:

1. Kraft Heinz
2. Lotus's
3. Marriott
4. Unilever
5. Wyndham Destinations

LEVEL C:

1. Accor
2. Campbell's
3. Club Med
4. Ferrero
5. Four Seasons
6. General Mills
7. Groupe Holder
8. Hilton
9. Hyatt
10. IHG
11. IKEA
12. Kellogg's
13. McCain Foods
14. Mondelez
15. Nestlé
16. Pepsico
17. Sodexo
18. Wyndham Hotels

LEVEL D:

1. Best Western
2. Kempinski
3. Mandarin Oriental
4. McCormick
5. Meliá Hotels
6. Minor Hotels
7. Puratos
8. Radisson Hotel group
9. RBI
10. Subway
11. The Peninsula Hotels

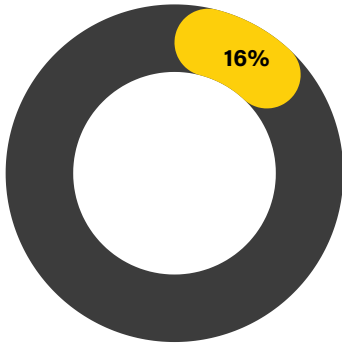
LEVEL E:

1. Ajinomoto
2. Gate Group
3. Kewpie
4. McDonald's
5. Nissin
6. Starbucks



DATA PENTING LAINNYA: LAPORAN SECARA STATISTIK

Tabel di bawah ini menunjukkan kemajuan di Asia berdasarkan perusahaan.



16% atau 8 Perusahaan yang kami hubungi memberikan informasi tentang kemajuan mereka di Asia.

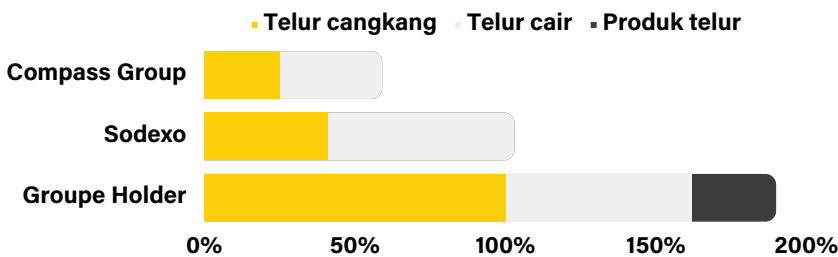
Catatan:

Aramark: Melaporkan kurang dari 1% dari total pasokan telur mereka yang bersumber dari pemasok telur bebas kandang baterai.

Unilever: Baru saja akan memulai transisi mereka dan membuat kerjasama dengan partner terkait,

Wyndham Destinations: Melaporkan akan mencapai target memasok telur dan produk telur dari produsen bebas kandang baterai secara global di tahun 2025, setelah berhasil mencapai 55% hingga saat ini diluar benua Amerika Utara.

Persentase telur bebas kandang baterai secara global



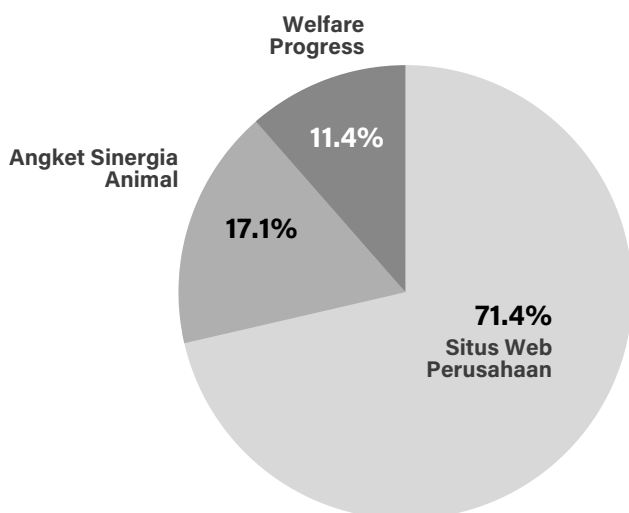
***Catatan:**

Compass Group: 25% untuk telur bercangkang, 34% untuk telur cair

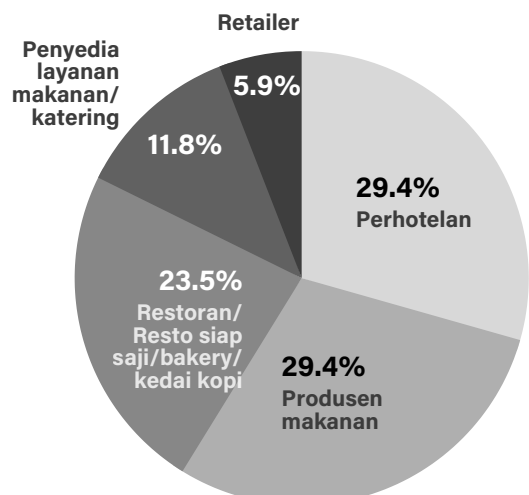
Sodexo: 41,1% untuk telur bercangkang, cair 61,9% untuk telur cair

Groupe Holder: 100% untuk telur bercangkang, 28% produk telur

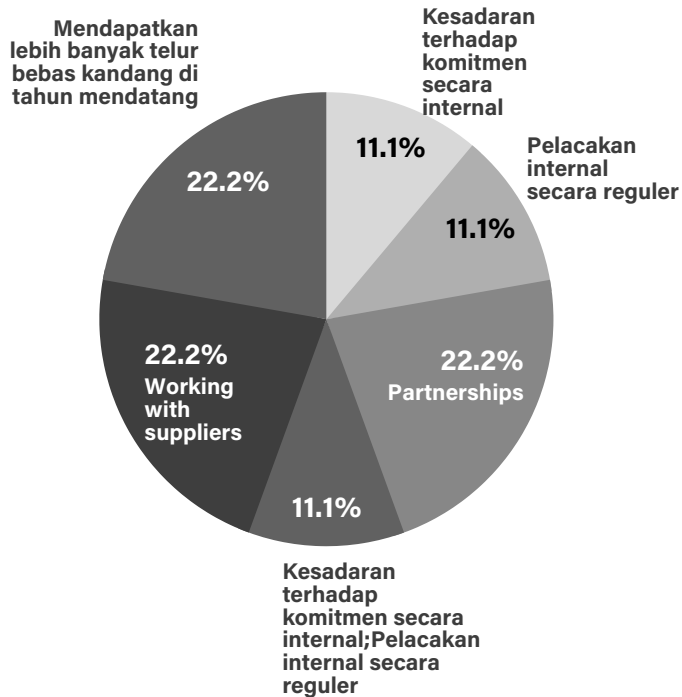
Sumber Data Pengajuan



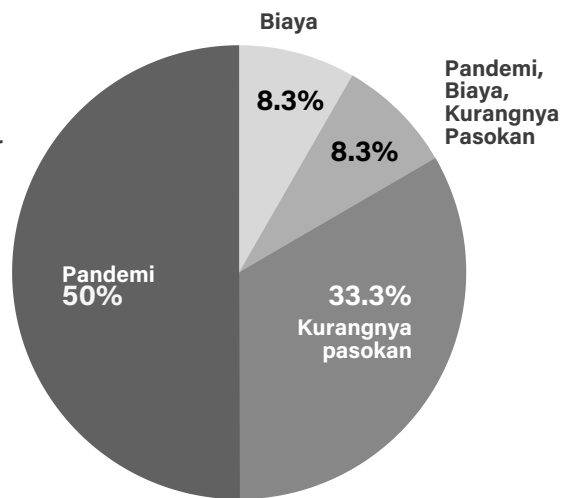
Jenis Usaha



Rencana perusahaan ke depannya



Tantangan



Data laporan lainnya:

Club Med: 100% di Eropa, 15% di Amerika Selatan

Accor:

- Eropa: Prancis Telur bercangkring 58%, Produk telur 63%
- Amerika Utara: AS 82%
- Asia: Tidak ada
- Pasifik: Tidak ada

Wyndham Destinations:

- Amerika Utara: 100% bebas kandang
- Di luar Amerika Utara: 55%

Pepsico:

- Bubuk AS: 100%
- Bubuk UE: 84%

Costa Coffee: Di Inggris, seluruh telur bercangkring yang digunakan dalam lini makanan gurih 100% free-range

Hilton:

- 86% dari volume telur kami di AS
- 66% di Inggris Raya dan sembilan negara Eropa, untuk hotel mewah dan berlayanan lengkap yang dikelola.

Four Seasons: AS dan UE 100%

Hyatt: 72% dari telur bercangkring dan 69% produk telur yang digunakan di hotel yang dikelola di AS adalah bebas kandang baterai

MGM Resorts International: AS 21,7%

METRO AG: 100% di Jerman, Austria, Belgia, Belanda, Italia

Elior Group: UE 12,3%

Starbucks:

- 100% telur bercangkring, 99,99% telur cair, dan 99,3% telur untuk bahan baku di toko-toko yang dioperasikan perusahaan di Amerika Utara adalah bebas kandang baterai.
- Di toko yang dioperasikan perusahaan EMEA, 100% telur dan produk telur adalah bebas kandang baterai dan 99,99% telur cair bebas kandang baterai.
- Di pasar yang dioperasikan perusahaan Asia seperti Cina dan Jepang, produksi telur bebas kandang baterai tidak tersebar luas dan pasokan belum tersedia dalam skala yang besar.

LANGKAH BERIKUTNYA

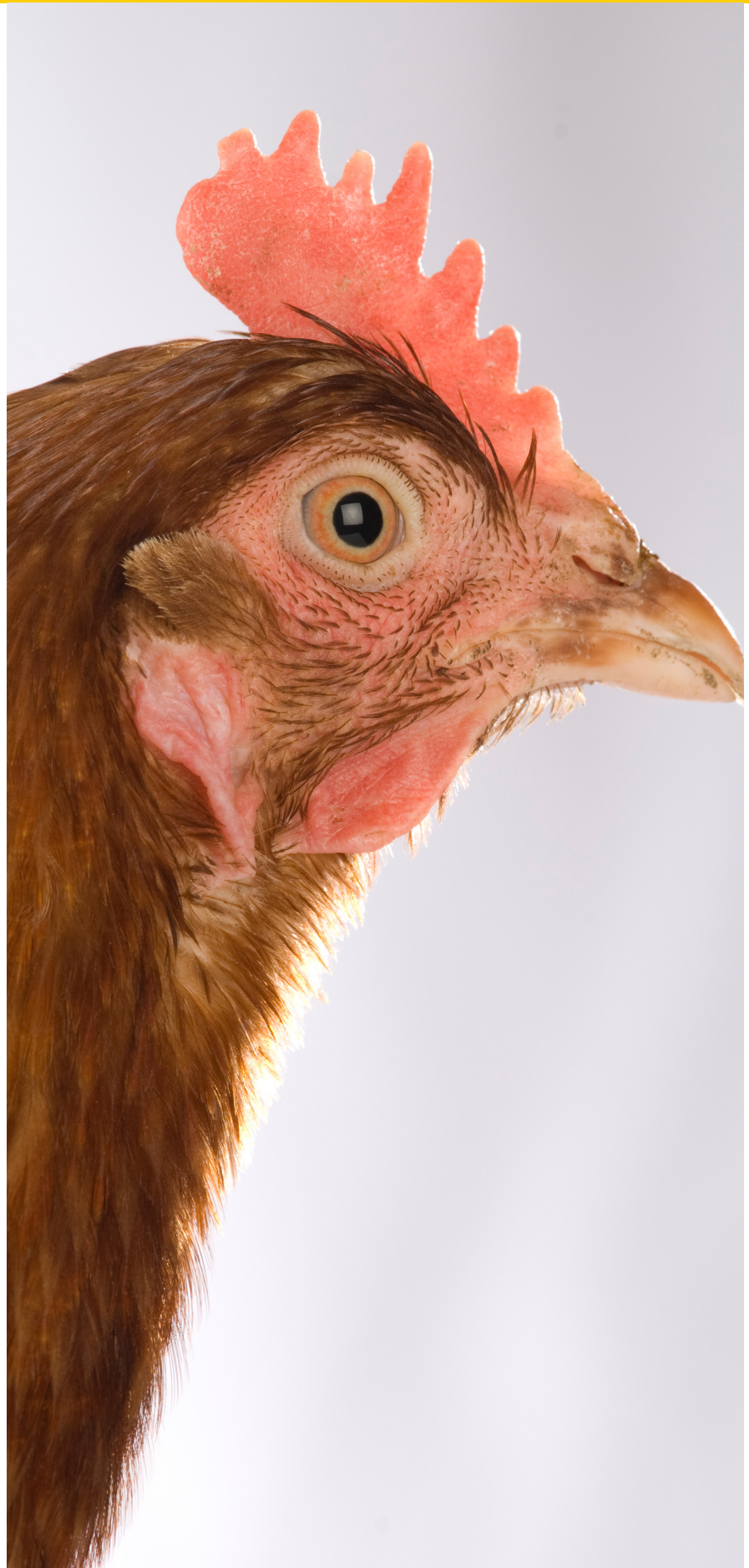
Dari perusahaan-perusahaan yang sudah kami hubungi, 32 perusahaan (64%) diantaranya memberikan beberapa tanggapan, 8 diantaranya (total 16% dari yang dihubungi) memberikan informasi khusus tentang kemajuan mereka di Asia. Sebagai laporan pertama di wilayah ini, tujuan utama yang ditargetkan adalah untuk mengajak perusahaan tersebut dalam berpartisipasi terhadap inisiatif ini, dengan harapan mereka, yang nantinya akan memperluas informasi yang diberikan mengenai kemajuan di Asia.

Tingkat partisipasi keseluruhan tahun ini telah tercapai sebesar 64%, persentase ini merupakan jumlah yang menjanjikan yang dapat mendorong untuk mempublikasikan kemajuan mereka di Asia kedepannya.

Pelaporan kemajuan sangatlah penting untuk menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan ini menjalankan komitmen mereka di wilayah tersebut. Diharapkan informasi tentang kemajuan di Asia ini akan meningkat pada pelaporan di tahun depan, saat implementasi dimulai dan survei internal oleh perusahaan dilakukan.

Sinergia Animal akan terus melanjutkan upaya untuk mendorong perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Asia dalam mengadopsi dan menerapkan kebijakan telur bebas kandang baterai. Kemajuan pelaporan akan memberikan transparansi kepada konsumen, para pemegang saham, dan masyarakat umum. Perusahaan-perusahaan ini diundang untuk berdialog dengan Sinergia dan diminta untuk melaporkan kemajuan regional mereka untuk mendukung wilayah dengan kemajuan pelaporan yang telah berjalan dengan baik atau yang membutuhkan dukungan ekstra untuk transisi guna meningkatkan kesejahteraan ayam petelur dalam rantai pasokan mereka.

Laporan ini diharapkan dapat menginspirasi perusahaan-perusahaan untuk terus berupaya meningkatkan kemajuan transisi mereka dan menyediakan platform bagi perusahaan untuk membangun akuntabilitas atas komitmen mereka.





TENTANG KAMI

Sinergia Animal adalah organisasi perlindungan hewan internasional yang bekerja di negara-negara Selatan untuk mengurangi penderitaan hewan ternak dan mempromosikan pilihan makanan yang lebih berwelas asih.

Kami diakui sebagai salah satu NGO perlindungan hewan paling efektif di dunia oleh Animal Charity Evaluators (ACE).



sinergiaanimalinternational.org